

The Assistance Of Implementation Of Financial Statements Based On ISAK 35 at SD Muhammadiyah 3 Pekajangan

Rini Hidayah¹ , Muh. Fithrayudi Triatmaja², Tutut Dwi Andayani³, Moegiri⁴

^{1,2,3} Department of Accounting, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

⁴ Department of Syaria Economic, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 azriehidayah@yahoo.co.id

Abstract

SD Muhammadiyah 3 Pekajangan is one of the non-profit entities under the Muhammadiyah Branch Management (PCM) Pekajangan. The income earned by SD Muhammadiyah 3 Pekajangan comes from students and government grants. During the last 2 years the income earned is Rp. 470.510.600 in the 2019/2020 school year and Rp. 495,285,000 in the 2020/2021 academic year (an increase of 5.26%). Every year partners (SD Muhammadiyah 3 Pekajangan) have made reports regularly, but the reports made are still in the form of cash income and expenditure reports. Partners have not made financial reports in accordance with applicable accounting standards. As a non-profit entity, the financial statements of SD Muhammadiyah 3 Pekajangan should be prepared in accordance with the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 35. For this reason, community service activities are carried out starting with the preparation of a financial statement framework and then providing assistance in preparing financial reports in accordance with ISAK 35. So that partners are expected to be able to understand and prepare financial statements based on ISAK 35, namely the Statement of Financial Position, Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Net Assets and Statement of Cash Flows.

Keywords: *Non-profit entities; Financial statements; ISAK 35*

Pendampingan Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada SD Muhammadiyah 3 Pekajangan

Abstrak

SD Muhammadiyah 3 Pekajangan merupakan salah satu entitas nonlaba di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pekajangan. Pendapatan yang diperoleh SD Muhammadiyah 3 Pekajangan berasal dari siswa dan bantuan/hibah dari pemerintah. Selama 2 tahun terakhir Pendapatan yang diperoleh yaitu Rp. 470.510.600 pada tahun ajaran 2019/2020 dan Rp. 495.285.000 pada tahun ajaran 2020/2021 (mengalami kenaikan 5,26%). Setiap tahun mitra sudah membuat laporan secara rutin akan tetapi laporan yang dibuat masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran kas. Mitra belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagai entitas nonlaba laporan keuangan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan seharusnya disusun sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang diawali dengan penyusunan kerangka laporan keuangan dan selanjutnya dilakukan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Sehingga diharapkan mitra mampu memahami dan menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas.

Kata kunci: Entitas nonlaba; Laporan keuangan; ISAK 35

1. Pendahuluan

Akuntansi memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan suatu entitas karena mampu menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi baik untuk entitas yang berorientasi laba maupun nonlaba. Entitas nonlaba pada dasarnya berbeda dengan entitas bisnis[1]. Meskipun entitas nonlaba tidak bertujuan laba tetapi tetap bersinggungan dengan permasalahan keuangan seperti penyusunan anggaran, pembayaran gaji karyawan, pembayaran listrik dan telepon dan urusan keuangan yang lain.

SD Muhammadiyah 3 Pekajangan merupakan salah satu entitas nonlaba di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pekajangan yang bertujuan membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.

Pendapatan yang diperoleh SD Muhammadiyah 3 Pekajangan berasal dari siswa dan bantuan/hibah dari pemerintah sebagaimana disajikan dalam tabel 1. Selama 2 tahun terakhir SD Muhammadiyah 3 Pekajangan memperoleh kenaikan pendapatan dari Rp. 470.510.600 menjadi Rp. 495.285.000 (naik 5,26%).

Tabel 1. Pendapatan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan Tahun Ajaran 2019/2020 dan 2020/2021

Tahun Ajaran	Jumlah Pendapatan
2019/2020	Rp. 470.510.600
2020/2021	Rp. 495.285.000

Setelah dikurangi pengeluaran (belanja sekolah) pada akhir tahun SD Muhammadiyah 3 Pekajangan memiliki saldo akhir Rp. 6.863.800 untuk tahun ajaran 2019/2020 dan Rp. 81.752.500 untuk tahun ajaran 2020/2021. Setiap tahun SD Muhammadiyah 3 Pekajangan sudah membuat laporan secara rutin namun laporan yang dibuat masih berupa laporan pemasukan dan pengeluaran kas. SD Muhammadiyah 3 Pekajangan belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga diperlukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan agar sesuai dengan standar yang berlaku untuk entitas nonlaba yaitu laporan keuangan yang berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35[2].

2. Literatur Review

2.1 Entitas Nonlaba

Menurut DSAK IAI dalam PSAK 45 “Organisasi non-profit merupakan organisasi yang mendapatkan sumber dayanya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.” DSAK IAI dalam DE ISAK 35 menyebutkan bahwa entitas dapat menentukan sendiri, apakah entitas termasuk kedalam entitas berorientasi non laba atau entitas bisnis yang berorientasi laba[3]. Berikut faktor-faktor yang menjadi acuan pertimbangan dalam menentukan apakah entitas termasuk ke dalam entitas berorientasi nonlaba[4].

- a. Sumber daya entitas berasal dari pemberi sumber daya uang tidak meminta pengembalian atau manfaat ekonomik yang setara atas apa yang telah diberikan.

- b. Entitas menjalankan operasi tanpa bertujuan untuk memupuk laba. Apabila terdapat laba atau surplus maka tidak menjadi hak pemilik atau pendiri entitas.
- c. Tidak ada hak kepemilikan atas entitas

2.2 SD Muhammadiyah 3 Pekajangan

SD Muhammadiyah 3 Pekajangan yang beralamat di Pekajangan Gg. 19 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu Pendidikan Dasar di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pekajangan dengan total jumlah siswa sebanyak 257 siswa. SD Muhammadiyah 3 Pekajangan memiliki visi unggul dalam prestasi Untuk mencapai Visi tersebut, SD Muhammadiyah 3 Pekajangan melaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Membina dan menumbuhkembangkan semangat untuk meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
2. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Membangun semangat kemandirian dan mengembangkan semangat keunggulan
4. Membentuk enerasi yang beriman, bertaqwa dan berakhlak terpuji
5. Meningkatkan daya kreativitas anak sesuai dengan minat, bakat dan potensi peserta didik

2.3 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

Untuk entitas nonlaba, standar laporan keuangannya diatur dalam PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Peraturan ini disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 8 April 2011[5]. Akan tetapi, pada September 2018 lalu, DSAK mengganti PSAK 45 dengan ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2020. Perubahan yang terjadi kemudian tidak hanya sebatas pada perubahan istilah non-profit dari nirlaba menjadi nonlaba, tetapi juga terdapat perubahan pada ruang lingkup objek ISAK 35 yaitu entitas berorientasi nonlaba terlepas apapun bentuk hukumnya[3].

2.4 Laporan Keuangan Entitas Nonlaba

Komponen laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan ISAK No. 35 terdiri atas:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah Laporan yang menjelaskan mengenai posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada waktu tertentu[6]. Ada dua format Laporan Posisi Keuangan yang tersaji sebagai contoh berdasarkan ISAK 35. Dan setiap format memiliki keunggulan.

- 1) Format A menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya;
 - 2) Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.
- ### b. Laporan Penghasilan Komprehensif

DSAK menyebutkan istilah "penghasilan komprehensif" untuk menunjukkan jumlah surplus (defisit) dan penghasilan komprehensif lain. Sekolah harus mengakui pendapatan

dengan basis akrual. Pendapatan harus memperlihatkan perkiraan bersih dari semua jumlah yang tak tertagih, dapat menggunakan akun kontra pendapatan, seperti Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk menghitung taksiran tidak tertagihnya biaya kuliah. Kemudian sekolah diharap mengidentifikasi aktivitas operasi secara terpisah dari kegiatan non operasional. Sedangkan beban harus diakui atas dasar akrual dan dapat diklasifikasikan pada basis alaminya atau secara fungsional, untuk entitas nonlaba yang tidak profit oriented seperti universitas[6]. Kemudian untuk komponen penghasilan komprehensif lain/*Other Comprehensive Income* adalah perubahan surplus revaluasi, pengukuran kembali atas program manfaat pasti, keuntungan dan kerugian yang muncul dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri, pengukuran kembali asset serta lindung nilai arus kas. Ada dua format Laporan Penghasilan Komprehensif yang disajikan berdasarkan ISAK 35 dan setiap format memiliki keunggulan [3]. Format penyajian dimaksud sebagai berikut:

- 1) Format A menyajikan informasi berupa kolom tunggal. Format A ini memudahkan dalam penyusunan laporan secara komparatif;
 - 2) Format B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset bersih
- c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Perubahan Aset Neto aset neto adalah laporan yang tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dengan pembatasan dari pemberi adalah format dari laporan perubahan aset neto. Penyajian laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 hanya ada satu format penyajian[7].

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan terkait perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas dasar aktifitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode[8]. Penyajian laporan arus kas berdasarkan ISAK 35 ada dua metode yakni:

1. Metode langsung;
2. Metode tidak langsung

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan dalam laporan keuangan entitas nonlaba menyajikan informasi yang belum disajikan pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Misalnya informasi tentang penyusutan aset tidak lancar yang dimiliki suatu entitas. Dalam catatan atas laporan keuangan, diuraikan beberapa sub catatan keuangan suatu entitas. Serta satu sama lain dari beberapa sub catatan dimaksud saling memiliki keterkaitan. yakni catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba[3].

3. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada SD Muhammadiyah 3 Pekajangan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut;

3.1 Perencanaan

Tim melakukan koordinasi dengan mitra pengabdian yaitu SD Muhammadiyah 3 Pekajangan untuk melakukan pengumpulan data/referensi terkait transaksi keuangan dan laporan-laporan yang sudah dibuat oleh SD Muhammadiyah 3 Pekajangan

3.2 Penyusunan Kerangka Laporan Keuangan

Tim menyusun kerangka laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh SD Muhammadiyah 3 Pekajangan dalam penyusunan laporan keuangan. Penyusunan kerangka pelaporan keuangan terdiri dari ; Penyusunan Bagan Akun Standar (BAS). Kodefikasi Barang. Inventarisasi Barang. Penyusunan Buku Inventaris (BI), Kartu Inventaris Barang (KIB), dan Kartu Inventaris Ruang (KIR).

3.3 Sosialisasi kerangka dan format laporan keuangan

Tim melakukan sosialisasi kepada mitra yang diwakili oleh Bendahara SD Muhammadiyah 3 Pekajangan dan pengurus barang. Sosialisasi berupa kerangka atau format pelaporan keuangan untuk entitas nonlaba sesuai dengan ISAK 35 dan bagaimana cara pengisiannya

3.4 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Tim melakukan pendampingan terhadap mitra pengabdian SD Muhammadiyah 3 Pekajangan dengan tahapan sebagai berikut;

- a. Melakukan pendampingan mitra dalam mengidentifikasi dan melakukan penyelarasan data transaksi keuangan tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 sesuai dengan Bagan Akun Standar
- b. Melakukan pendampingan kepada pengurus barang dalam penyusunan laporan barang dalam bentuk Buku Inventaris (BI), Kartu Inventaris Barang (KIB) dan Kartu Inventaris Ruang (KIR) untuk bahan penyusunan laporan keuangan
- c. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas.

4. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan referensi data terkait transaksi keuangan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan selanjutnya disusun kerangka laporan keuangan yang diawali dengan penyusunan Bagan Akun Standar (BAS) yang berisi kodefikasi nama dan kode rekening. Tahapan berikutnya dilakukan proses inventarisasi aset tetap dengan menyusun kodefikasi barang dan laporan inventarisasi barang sampai menghasilkan Buku Inventaris (BI), Kartu Inventaris Barang (KIB), dan Kartu Inventaris Ruang (KIR). Selanjutnya disusun format laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 untuk entitas nonlaba dan dilakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan yang disusun berdasarkan ISAK 35 untuk entitas nonlaba terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas[3]. Laporan Posisi Keuangan disajikan pada gambar 1. Dalam Laporan Posisi Keuangan tersebut menggambarkan posisi keuangan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan yaitu mengenai posisi aset, liabilitas dan aset bersih per 30 Juni 2021. Pada tahun ajaran 2020/2021 SD Muhammadiyah 3 Pekajangan tidak memiliki kewajiban sehingga total aset neto yang dimiliki senilai Rp. 762.750.000.

SD MUHAMMADIYAH 3 PEKAJANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
PER 30 JUNI 2021	
URAIAN	30 JUNI 2021
ASET	762.750.000
ASET LANCAR	31.025.000
Kas dan Setara Kas	2.836.000
Kas Bank	-
Kas Kecil	2.536.000
Kas Lainnya	300.000
Setara Kas	-
Piutang	28.189.000
Piutang Pendapatan Asli Sekolah/Pondok Pesantren	28.189.000
Piutang Pendapatan Hasil Usaha/Penyertaan/Simpanan	-
Piutang Pendapatan Lain-lain	-
Belanja Dibayar Dimuka	-
Persediaan	-
Jumlah Aset Lancar	31.025.000
INVESTASI JANGKA PANJANG	-
Penyertaan Usaha	-
Penyertaan Lainnya	-
Jumlah Investasi Jangka panjang	-
ASET TETAP	731.725.000
Tanah	437.750.000
Peralatan dan Mesin	124.350.000
Gedung dan Bangunan	1.443.000.000
Jaringan	-
Aset Tetap Lainnya	50.000.000
Akumulasi Penyusutan	- 1.323.375.000
Jumlah Aset Tetap	731.725.000
ASET LAINNYA	-
Kemitraan Usaha	-
Aset Tidak Berwujud	-
Aset Lain-lain	7.300.000
Akumulasi Amortisasi	- 7.300.000
Jumlah Aset Lainnya	-
TOTAL ASET	762.750.000
LIABILITAS	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK	-
Utang Belanja Pinjaman	-
Utang Pajak	-
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-
Pendapatan Diterima Dimuka	-
Utang Belanja	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	-
Utang Bank Jangka Panjang	-
Utang Jangka Panjang Lainnya	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-
ASET NETO	-
Aset Neto Tanpa Pembatasan	762.750.000
Aset Neto Dengan Pembatasan	-
TOTAL ASET NETO	762.750.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	762.750.000

Gambar 1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan penghasilan komprehensif disajikan pada gambar 2. Pendapatan tanpa pembatasan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan berasal dari sumbangan siswa dan hibah/bantuan pemerintah baik berupa BOS maupun hibah/bantuan lainnya. Setelah dikurangi beban tanpa pembatasan sumber daya surplus tanpa pembatasan sumber daya senilai Rp. 46.795.000

SD MUHAMMADIYAH 3 PEKAJANGAN	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2021	
URAIAN	PER JUNI 2021
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN TANPA PEMBATAAN	
Pendapatan Siswa/Santri	304.551.000
Hibah/Bantuan Pemerintah	229.647.500
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan Sumber Daya	534.198.500
BEBAN-BEBAN	
BEBAN TANPA PEMBATAAN SUMBER DAYA	
Beban Gaji	250.670.200
Beban Administrasi dan Umum	148.328.800
Beban Lain	21.732.000
Beban Penyusutan Aset Tetap	66.672.500
Total Beban Tanpa Pembatasan Sumber daya	487.403.500
SURPLUS/DEFISIT TANPA PEMBATAAN SUMBER DAYA	46.795.000
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	46.795.000

Gambar 2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan Perubahan Aset Neto disajikan pada gambar 3. Laporan perubahan aset neto adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan aset neto yang telah terjadi di dalam suatu entitas nonlaba. Laporan perubahan aset neto memiliki dua kelompok aset neto yaitu, aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Pada laporan perubahan aset neto ini dapat diperoleh suatu informasi mengenai surplus atau defisit aset neto dalam suatu periode tertentu. Pada tahun ajaran 2020/2021 tidak terdapat aset neto dengan pembatasan pada SD Muhammadiyah 3 Pekajangan.

SD MUHAMMADIYAH 3 PEKAJANGAN	
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2021	
URAIAN	30 JUNI 2021
ASET NETO TANPA PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	715.955.000
Surplus Tahun Berjalan	46.795.000
Saldo Akhir	
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	-
Surplus Tahun Berjalan	-
Saldo Akhir	-
TOTAL ASET NETO	762.750.000

Gambar 3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan Arus Kas SD Muhammadiyah 3 Pekajangan disajikan pada gambar 4. Laporan arus kas memuat perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode. Pada arus kas aktivitas pendanaan aliran kas masuk dan kas keluar bersifat transitoris.

SD MUHAMMADIYAH 3 PEKAJANGAN	
LAPORAN ARUS KAS	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2021	
URAIAN	PER JUNI 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Arus Masuk Kas	
Pendapatan Siswa/Santri	277.412.000
Hibah/Bantuan Pemerintah	229.647.500
Jumlah	507.059.500
Arus Keluar Kas	
Beban Gaji	250.670.200
Beban Administrasi dan Umum	148.328.800
Beban Lain	21.732.000
Jumlah	420.731.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	86.328.500
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Arus Masuk Kas	
Penjualan Barang/Aset Yang Tidak Digunakan	-
Pendapatan Pemanfaatan Barang/Aset	-
Jumlah	-
Arus Keluar Kas	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000
Jumlah	2.000.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.000.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Arus Masuk Kas	
Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)	12.450.000
Uang Infaq Siswa (UIS)	9.582.000
R/K DIKDASMEN	422.731.000
Jumlah	444.763.000
Arus Keluar Kas	
Dana Pengembangan Pendidikan (DPP)	12.150.000
Uang Infaq Siswa (UIS)	9.582.000
R/K DIKDASMEN	504.523.500
Jumlah	526.255.500
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(81.492.500)
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	2.836.000
SALDO AWAL KAS	-
SALDO AKHIR KAS	2.836.000

Gambar 4. Laporan Arus Kas

5. Kesimpulan

Penyusunan kerangka laporan keuangan pada SD Muhammadiyah 3 Pekajangan dilakukan melalui berbagai tahapan antara lain pembuatan Bagan Akun Standar (BAS), proses inventarisasi aset tetap dan penyusunan format laporan keuangan. Selanjutnya mitra melakukan penyesuaian transaksi keuangan dengan bagan akun standar dan membuat laporan inventarisasi barang berupa Buku Inventaris (BI), Kartu Inventaris Barang (KIB), dan Kartu Inventaris Ruang (KIR). Dengan melakukan tahapan tersebut diharapkan akan mempermudah mitra dalam menyusun laporan keuangan.

Karena SD Muhammadiyah 3 Pekajangan merupakan salah satu entitas nonlaba maka laporan keuangan disusun berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Pendampingan penyusunan laporan keuangan SD Muhammadiyah 3 Pekajangan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra sehingga mitra dapat memahami dan mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi mitra agar laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga lebih akuntabel.

Referensi

- [1] IAPI, *Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. 2020.
- [2] Setiadi, "Implementasi Isak 35 (Nir Laba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)," *J. Bisnis dan Akunt. Unsurya*, vol. 6, no. 2, pp. 94–107, 2021.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia, *DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.
- [4] A. Fitriani and A. Afriady, "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 dengan Menggunakan Microsoft Excel 2016 pada LKSA Bina Yatim Preparation of Financial Statement Based on ISAK 35 Using Microsoft Excel 2016 at LKSA," *Indones. Account. Lit.*, vol. 2, no. 01, pp. 238–253, 2021.
- [5] P. I. Sukmantoro and E. Ekawati, "Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Nirlaba di Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung," *Bukhori Kaji. Ekon. dan Keuang. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 40–64, 2021, doi: 10.35912/bukhori.v1i1.500.
- [6] I. Shoimah, S. M. Wardayati, and Y. Sayekti, "Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo)," *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 21, no. 02, pp. 243–259, 2021, doi: 10.29040/jap.v21i02.1388.
- [7] A. Afridayani, A. P. Pratiwi, P. Purwatiningsih, T. Q. Ahnaf, and A. Laelani, "Implementasi ISAK 35 Pada Pelaporan Keuangan SDIT Permata Gemilang," *KUAT Keuang. Umum dan Akunt. Terap.*, vol. 4, no. 1, pp. 62–67, 2022, doi: 10.31092/kuat.v4i1.1498.
- [8] I. S. Maulana and M. Rahmat, "Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa.," *JAJA Fak. Ekon. dan Bisnis UTS J. Accounting, Financ. Audit.*, vol. 3, no. 2, pp. 63–75, 2021.